

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku seksual pada siswa SMP “X” di Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan perilaku seksual pada siswa SMP “X” di Kota Bandung.
- b. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara aspek afeksi pola asuh dengan dimensi *making out* perilaku seksual pada siswa SMP “X” di Kota Bandung.
- c. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara aspek kontrol dan aspek afeksi pada siswa SMP “X” di Kota Bandung.
- d. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara perilaku fantasi seksual dengan perilaku masturbasi pada siswa SMP “X” di Kota Bandung.
- e. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara perilaku fantasi seksual dengan perilaku *making out* pada siswa SMP “X” di Kota Bandung.
- f. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara perilaku masturbasi dengan perilaku *making out* pada siswa SMP “X” di Kota Bandung.
- g. Pada tahapan masturbasi hanya ada 38 siswa (28,36%) yang melakukan dan pada tahapan hubungan seksual hanya ada 1 siswa (0,75%) yang melakukannya.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritik

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku seksual pada siswa SMP. Peneliti menyarankan untuk:

- a. Menggunakan teori Pola Asuh *Adolesence* dari Santrock.
- b. Meneliti lebih jauh mengenai dimensi masturbasi dalam variabel perilaku seksual

2. Saran Praktis

- a. Pihak sekolah diharapkan melakukan seminar mengenai *sex education* setiap tahun dengan topik yang berbeda guna mencegah meningkatnya perilaku seksual siswa.
- b. Pihak sekolah diharapkan memberikan seminar “Pentingnya Peran Orangtua dalam Perilaku Seksual Remaja” kepada orangtua siswa, guna memberikan informasi mengenai pentingnya peran orangtua dalam perkembangan seksual remaja.
- c. Guru BP diharapkan melakukan survey mengenai perilaku seksual pada siswa setiap tahunnya, guna melihat perkembangan perilaku seksual mereka. Agar dapat dilakukan upaya preventif jika hasil survey siswa menunjukkan perkembangan perilaku seksual yang menuju arah negatif.